

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### **A. Perbedaan Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.**

Perbedaan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan ekspositori terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Didapatkan rata-rata nilai *pos tes* kelas eksperimen adalah 95,50 dengan *Standart Deviation* sebesar 4,560 dan kelas kontrol 89,12 dengan *Standart Deviation* sebesar 7,549. Rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan kelas eksperimen menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode ekspositori terhadap hasil belajar Fiqih kelas III MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek.

Penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Togeteher* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran Kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk mempelajari materi yang telah ditentukan. Teknik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Teknik ini juga mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat kerja

sama mereka.<sup>110</sup> *Numbered Heads Together* (NHT) juga digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam penguatan pemahaman pembelajaran atau mengecek pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.<sup>111</sup>

Sehingga penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sangat baik digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena peserta didik menjadi lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Sedangkan penggunaan metode ekspositori merupakan metode yang dilakukan guru untuk mengatakan atau menjelaskan fakta-fakta, gagasan-gagasan, atau informasi-informasi penting lainnya kepada peserta didik.<sup>112</sup> Roy Killen menamakan model ekspositori ini dengan istilah metode pembelajaran langsung (*direct instruction*), karena dalam metode ini materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru. Peserta didik tidak dituntut untuk menemukan materi itu.<sup>113</sup> Metode ekspositori sama seperti metode ceramah. Kedua metode ini menjadikan guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran).<sup>114</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan ekspositori dalam proses pembelajaran dikelas. *Numbered Head Together* (NHT) lebih menekankan pada pola interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, pembelajaran aktif dan pembentukan kelompok belajar untuk saling bertukar ide-ide yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga kerja sama dalam kelompok dapat berjalan dengan baik dan

---

<sup>110</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan ....* hal.113

<sup>111</sup> Daryanto dan Rahardjo, *Model Pembelajaran....*, hal. 245

<sup>112</sup> Muhamad Syarif Sumantri, *strategi pembelajaran ....*, hal 61

<sup>113</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran .....*, hlm. 179.

<sup>114</sup> Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran .....*, hlm. 171.

meningkatkan pemahaman materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sedangkan untuk metode ekspositori, pembelajaran lebih terpusat pada pendidik sehingga mengakibatkan peserta didik menjadi cenderung pasif dan kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas.

Sumargiyani skripsi yang berjudul Efektivitas penggunaan Model Pembelajaran *Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP VIII SMP Muhammadiyah Pleret kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2014/2015. Dalam skripsi tersebut telah disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan model pembelajaran ekspositori pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pleret kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji-t dua pihak dengan  $t_{hitung} = 2.2159 > t_{tabel} 2.007$ . pada taraf signifikan 5%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih efektif dibanding model pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji-t satu pihak dengan  $t_{hitung} 2.008 > t_{tabel} 1.6755$ .<sup>115</sup>

---

<sup>115</sup> Sumargiyani, Efektivitas penggunaan Model Pembelajaran *Number Head Together* dengan model pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP VIII SMP Muhammadiyah Pleret kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2014/2015, jurnal pendidikan matematika, dalam <http://eprints.uad.ac.id/2829/1/sumargiyani-jurnal%20admathedu.pdf>. diakses pada 10 mei 2017.

Peneliti terdahulu membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dibandingkan dengan penggunaan model Ekspositori yang kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dibanding menggunakan metode yang konvensional. Dan pembelajaran kooperatif dapat menimbulkan terjadinya interaksi antara peserta didik melalui diskusi dan secara bersama-sama peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dengan berdiskusi dan bekerja sama peserta didik akan lebih budah untuk bertukar pikiran dan mengeluarkan ide-ide yang dimiliki.